

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Proporsi diare pada balita di wilayah Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2025 sebanyak 26 orang (37,1%). Karakteristik balita yang berumur <24 bulan sebanyak 26 orang (37,1%), yang berumur >24 bulan sebanyak 44 orang (62,9%). Karakteristik jenis kelamin balita yang laki-laki sebanyak 36 orang (51,4%), sedangkan balita yang perempuan sebanyak 34 orang (48,6%).
2. Tidak ada hubungan antara sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2025.
3. Ada hubungan antara jamban dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2025.
4. Ada hubungan antara pengelolaan sampah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2025.
5. Ada hubungan antara pembuangan limbah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2025.
6. Tidak ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2025.
7. Ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2025.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

- a. Disarankan untuk menyediakan septic tank untuk pembuangan tinja sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar, dan juga untuk membuat jamban yang dilengkapi dengan atap dan dinding.
- b. Disarankan agar masyarakat menyediakan sarana pembuangan sampah yang kedap air dan tertutup, baik di dalam maupun di luar

rumah. Langkah ini bertujuan untuk mencegah sampah berserakan dan menjadi tempat berkembang biaknya hewan pembawa penyakit. Selain itu, langkah ini juga membantu menjaga kebersihan lingkungan rumah, bebas dari tumpukan sampah di sekitar rumah.

- c. Masyarakat disarankan untuk memasang Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) tertutup untuk mencegah genangan air di sekitar rumah. Langkah ini penting untuk mengurangi keberadaan vektor penyakit seperti tikus, lalat, kecoa, nyamuk, dan hama lainnya.
- d. Masyarakat disarankan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bukan hanya untuk meraih gelar, tetapi juga membekali diri dengan ilmu.

2. Bagi Puskesmas Putri Ayu

Diharapkan petugas meningkatkan edukasi masyarakat mengenai gaya hidup bersih dan sehat yang penting untuk mencegah diare, dengan menekankan kesadaran lingkungan dan pentingnya fasilitas sanitasi dasar. Edukasi ini penting dalam rangka peningkatan kesadaran masyarakat tentang menjaga sanitasi yang memadai di rumah sebagai tindakan perlindungan terhadap penyakit yang berhubungan dengan lingkungan, termasuk diare. Selain itu, hal ini membantu memutus mata rantai penularan penyakit yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau kepedulian masyarakat.

3. Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan tambahan referensi di perpustakaan institusi, guna mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan bacaan bagi mahasiswa dan dosen.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian diare untuk mengembangkan strategi pencegahan yang lebih komprehensif. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi aspek seperti pemberian ASI eksklusif, hygiene

sanitasi ibu dan anak, faktor *agent* penyebab diare, serta variabel lain yang berpotensi menjadi penyebab penyakit ini.